

ABSTRAK

Fatkhur Rohman, 226020006, Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kudus, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum muatan lokal pada madrasah tsanawiyah di Kudus, yang meliputi 1) untuk mendeskripsikan proses manajemen kurikulum muatan lokal pada madrasah tsanawiyah di Kudus, 2) untuk menemukan dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum muatan lokal yang ada di madrasah tsanawiyah di Kudus..

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus multikasus, yang mengacu pada penelitian yang melibatkan lebih dari satu kasus. Sumber data diperoleh dari Waka Kurikulum dan guru pengampu mata pelajaran muatan lokal di MTs NU TBS Kudus dan MTsN 1 Kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses manajemen kurikulum muatan lokal di MTs NU TBS Kudus dan MTsN 1 Kudus melibatkan tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap ini kurikulum muatan lokal direncanakan dengan menetapkan tujuan, menyusun standar kompetensi, dan mempersiapkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dalam kurikulum muatan lokal. (2) Diantara faktor yang mendukung adanya manajemen kurikulum muatan lokal yaitu. *Pertama*, adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam implementasi kurikulum muatan lokal. *Kedua*, kualitas tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang mata Pelajaran kurikulum muatan lokal. *Ketiga*, kreatifitas guru dalam mengembangkan bahan ajar. *Keempat*, adanya pengembangan dan pelatihan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Adapun faktor yang menghambat manajemen kurikulum muatan lokal yaitu; *Pertama*, alokasi waktu yang tersedia kurang memadai. *Kedua*, latar belakang asal peserta didik yang berbeda. *Ketiga*, adanya guru yang merangkap mata Pelajaran lain sehingga focus guru menjadi terbelah (3) Pada MTs NU TBS Kudus Implementasi kurikulum salaf dalam proses pembelajaran memberikan dampak sebagai penguatan karakter religius bagi peserta didik, selain itu dengan adanya kurikulum muatan lokal salaf pada proses pembelajaran, peserta didik lebih memiliki bekal dalam menjalankan ibadah dalam keseharian. Pada MTsN 1 Kudus, penerapan kurikulum muatan lokal tahfidz pada peserta didik memberikan dampak yang cukup besar, diantaranya adalah dengan adanya kurikulum muatan lokal tahfidz pada MTsN 1 Kudus melatih peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qurán. Selain itu dengan adanya kurikulum tahfidz ini juga dapat mengembangkan karakter peserta didik

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum Muatan Lokal, Madrasah Tsanawiyah

ABSTRACT

Fatkhur Rohman, 226020006, Management of Local Content Curriculum at Madrasah Tsanawiyah in Kudus, Islamic Education Management Study Program, IAIN Kudus.

This research aims to describe local content curriculum management at Tsanawiyah madrasahs in Kudus, which includes 1) to describe the local content curriculum management process at Tsanawiyah madrasahs in Kudus, 2) to find and describe what supporting and inhibiting factors exist for local content curriculum management. at the Tsanawiyah madrasah in Kudus.

This research uses a qualitative method with a multicase case study design, which refers to research that involves more than one case. Data sources were obtained from the Deputy Head of Curriculum and local content subject teachers at MTs NU TBS Kudus and MTsN 1 Kudus. The data collection techniques used were semi-structured interviews, observation and documentation. The data analysis technique is carried out in three stages, namely data reduction, data presentation and conclusions or verification.

The results of this research show that: (1) The local content curriculum management process at MTs NU TBS Kudus and MTsN 1 Kudus involves three main stages: planning, implementation, and evaluation. At this stage the local content curriculum is planned by setting goals, developing competency standards, and preparing teaching staff who have competence in the local content curriculum. (2) Among the factors that support local content curriculum management are: First, there are adequate facilities and infrastructure for implementing the local content curriculum. Second, the quality of teaching staff who have competence in accordance with the local content curriculum subject areas. Third, teacher creativity in developing teaching materials. Fourth, there is development and training of teaching staff to increase the competence of teaching staff. The factors that hinder local content curriculum management are; First, the available time allocation is inadequate. Second, the students' backgrounds are different. Third, there are teachers who also have other subjects so that the teacher's focus is divided (3) At MTs NU TBS Kudus, the implementation of the Salaf curriculum in the learning process has the impact of strengthening the religious character of students, apart from that, with the presence of a local Salaf content curriculum in the learning process, Students are better equipped to carry out worship in their daily lives. At MTsN 1 Kudus, the application of the local content tahfidz curriculum to students has had quite a big impact, including the presence of local content tahfidz curriculum at MTsN 1 Kudus training students in reading and writing the Koran. Apart from that, the Tahfidz curriculum can also develop the character of students

Keywords: Management, Local Content Curriculum, Madrasah Tsanawiyah

الملخص

فتح الرحمن، ٢٠٠٦. ٢٢٦، إدارة محتوى المنهج المحلي بالمدرسة الثانوية في كودوس ، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي،

الكلمات المفتاحية: الإدارة، مناهج المحتوى المحلي، المدرسة الصناعية

يهدف هذا البحث إلى وصف إدارة مناهج المحتوى المحلي في المدارس الثانوية في قدس، والذي يتضمن (١) وصف عملية إدارة مناهج المحتوى المحلي في المدارس الثانوية في قدس، (٢) لإيجاد ووصف العوامل الداعمة والمعوقة الموجودة لإدارة مناهج المحتوى المحلي. . بالمدرسة الثانوية بكدس.

يستخدم هذا البحث طريقة نوعية مع تصميم دراسة حالة متعددة الحالات، والذي يشير إلى البحث الذي يتضمن أكثر من حالة واحدة. تم الحصول على مصادر البيانات من نائب رئيس المناهج ومعلمي مادة المحتوى المحلي في المدرسة الثانوية تشويق الطلاب سلفية و المدرسة الثانوية الحكومية ١ كودوس. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات شبه المنظمة والملاحظة والتوثيق. يتم تنفيذ تقنية تحليل البيانات على ثلاث مراحل، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات أو التحقق

تظهر نتائج هذا البحث أن: (١) تتضمن عملية إدارة مناهج المحتوى المحلي في المدرسة الثانوية تشويق الطلاب و المدرسة الثانوية الحكومية ١ قدس ثلاث مراحل رئيسية: التخطيط والتنفيذ والتقييم. في هذه المرحلة يتم تخطيط منهج المحتوى المحلي من خلال تحديد الأهداف، وتطوير معايير الكفاءة، وإعداد أعضاء هيئة التدريس الذين لديهم الكفاءة في منهج المحتوى المحلي. (٢) من بين العوامل التي تدعم إدارة المحتوى المحلي للمناهج ما يلي: أولاً، هناك مرافق وبنية تحتية كافية

لتنفيذ مناهج المحتوى المحلي. ثانياً، جودة أعضاء هيئة التدريس الذين يتمتعون بالكفاءة وفقاً لمجالات محتوى المنهج المحلي. ثالثاً: إبداع المعلم في تطوير المواد التعليمية. رابعاً: تطوير وتدريب أعضاء هيئة التدريس لرفع كفاءة أعضاء هيئة التدريس. العوامل التي تعيق إدارة محتوى المناهج المحلية هي: أولاً، تخصيص الوقت المتاح غير كاف. ثانياً، خلفيات الطلاب مختلفة. ثالثاً، هناك معلمون لديهم أيضاً مواد أخرى بحيث يتم تقسيم تركيز المعلم (٣) في المدرسة الثانوية تشويق الطلاب قدس، فإن تطبيق منهج السلف في عملية التعلم له تأثير في تعزيز الشخصية الدينية للطلاب، بصرف النظر عن ذلك ومع وجود منهج محتوى سلفي محلي في عملية التعلم، يصبح الطلاب مجهزين بشكل أفضل لأداء العبادة في حياتهم اليومية. في المدرسة الثانوية الحكومية ١ قدس ، كان لتطبيق منهج تحفيظ المحتوى المحلي على الطلاب تأثيراً كبيراً، بما في ذلك وجود منهج تحفيظ المحتوى المحلي في المدرسة الثانوية الحكومية ١ قدس لتدريب الطلاب على قراءة وكتابة القرآن الكريم. وبصرف النظر عن ذلك، يمكن لمنهج التحفيظ أيضاً تطوير شخصية الطلاب